

LK 3.1 Menyusun *Best Practices*

Menyusun Cerita Praktik Baik (Best Practices)
Menggunakan Metode Star (Situasi, Tantangan, Aksi,
Refleksi Hasil dan Dampak) Terkait Mengatasi
Permasalahan Siswa dalam Pembelajaran



NAMA : TEMY ZUDHA R, S. Pd.

NIM : 2101022210

PPG DALAM JABATAN KATEGORI 1 GELOMBANG 2
LPTK UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 202

LK 3.1 Menyusun *Best Practices*

Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Cerita Pribadi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* bagi Siswa Kelas XII IPS 1 di SMA Negeri 1 Sragen

Lokasi	SMA NEGERI 1 SRAGEN Jln. Perintis Kemerdekaan No.16, Dusun Kebayanan Sragen Manggis, Sragen Wetan, Kec. Sragen, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah 57214
Lingkup Pendidikan	SMA NEGERI 1 SRAGEN
Tujuan yang ingin dicapai	Melalui pendekatan saintifik dengan model pembelajaran model <i>Project Based Learning</i> , peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur kebahasaan teks sejarah, menganalisis unsur-unsur kebahasaan teks sejarah, memahami kerangka cerita teks sejarah, menyusun kerangka teks sejarah pribadi dengan memerhatikan unsur kebahasaan, serta mampu menulis teks sejarah pribadi dengan memerhatikan kebahasaan
Penulis	TEMY ZUDHA ROSALLINDA, SP.d
Tanggal	SELASA, 10 DESEMBER 2022
Situasi: Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.	Situasi : Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini. Kondisi yang menjadi latar belakang masalah : Berdasarkan hasil pengamatan penulis selama menjadi guru Bahasa Indonesia di SMA NEGERI 1 SRAGEN, ditemukan masalah pada peserta didik kelas XII yaitu kemampuan menyusun teks sejarah pribadi yang masih rendah. Hal tersebut disebabkan oleh faktor internal dan eksternal, salah satunya karena metode pembelajaran yang digunakan guru selama ini masih monoton dan tidak inovatif.

Bertolak dari permasalahan yang dikemukakan di atas maka penulis berupaya mengatasi persoalan tersebut, dengan cara menerapkan model pembelajaran yang lebih inovatif yakni model Project Based Learning. Penulis memilih menggunakan model Project Based Learning karena model ini dapat meningkatkan kerja sama peserta didik dalam menyusun teks sejarah pribadi, meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik terhadap pembelajaran sendiri dan orang lain, serta menambah pengetahuan dan meningkatkan semangat belajar peserta didik.

Praktik ini penting dibagikan karena dapat digunakan sebagai referensi bagi guru lain yang mengalami persoalan serupa serta sebagai bahan evaluasi bagi diri sendiri dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas.

Mengapa praktik baik ini penting untuk dibagikan:

Berdasarkan permasalahan tersebut praktik baik (*best practice*) perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran dengan menggunakan model dan strategi yang tepat sehingga pembelajaran inovatif dapat tercapai dengan baik. Oleh karena itu, dari hasil kajian literatur dan wawancara, penulis yang berperan sebagai guru mendesain pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan :

1. Model *pembelajaran Project Based Learning* dan strategi penemuan terbimbing.
2. Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PJBL)* dan lembar *LKPD* dan *video pembelajaran menantang peserta didik untuk menyelesaikan proyek dari setiap masalah melalui proses diskusi sehingga dapat menarik antusias dan meningkatkan motivasi untuk belajar.*

3. *Peserta didik dapat belajar dengan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran*
4. *Pembelajaran berpusat pada peserta didik*
5. *Guru berperan sebagai fasilitator*
6. *Membantu peserta didik dalam mentransfer pengetahuan untuk memahami masalah dalam kehidupan sehari-hari.*
7. *Tercapainya tujuan pembelajaran*
8. *Selain berguna untuk situasi pembelajaran, praktik baik ini juga dapat dijadikan referensi bagi guru lain meningkatkan untuk menginovasi pembelajarannya dalam kompetensi yang sama, Mengkonstruksi sebuah cerita sejarah pribadi dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun teks cerita sejarah pribadi.*

Peran dan tanggung jawab dalam praktin ini :

Secara garis besar peran dan tanggung jawab dalam praktik ini adalah sebagai fasilitator dan kasalitor yang merancang perangkat pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan mengevaluasi proses pembelajaran.

Sebelum melakukan kegiatan PPL 2 melakukan kegiatan vicon 2 dengan dosen pembimbing dan guru pamong, menyiapkan perangkat dan lain sebagainya yang menjadi acuan pelaksanaan PPL 2. Juga tidak lupa mengkomunikasikan kegiatan PPL 2 ini dengan pihak Kepala Sekolah.

Pada waktu pelaksanaan PPL 2 berusaha tetap fokus dengan pembelajaran di dalam kelas, juga memperhatikan vicon bila dosen dan guru pamong telah masuk untuk sit in.

	<p>Setelah melaksanakan PPL 2 mengunggah hasil video rekaman full berdurasi 90 menit dan editing video berdurasi 15 menit pada google drive yang diberikan dosen pembimbing dan mengunggah editing video berdurasi 15 menit pada LMS untuk mendapatkan masukan dan saran dari rekan-rekan PPG, dosen pembimbing dan guru pamong. Dan yang terakhir adalah membuat refleksi keseluruhan kegiatan PPL Aksi 2.</p>
<p>Tantangan : Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat,</p>	<p>Tantangan yang dihadapi untuk mencapai tujuan tersebut yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Daya serap peserta didik yang berbeda-beda dalam memahami dan menguasai materi tentang Teks Cerita Sejarah yang diajarkan. 2. Konsentrasi peserta didik kurang dalam menyimak pelajaran yang disampaikan guru yang disebabkan oleh beberapa faktor. 3. Peserta didik kurang disiplin dalam mengerjakan tugas dari guru dan kegiatan pembelajaran lainnya. 4. Peserta didik belum terbiasa dengan model pembelajaran PjBL 5. Guru yang belum familiar dengan model pembelajaran PjBL, bisa terampil memanfaatkan IT guna pembelajaran dan pemilihan media yang menarik dan sesuai dengan materi pembelajaran 6. Komunikasi dengan sekolah terbatas karena bersamaan dengan tugas yang lainnya dari sekolah sehingga sedikit sulit dalam mengarahkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas. <p>Adapun orang yang terlibat dalam praktik ini yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teman sejawat

	<p>Teman sejawat berperan sebagai orang yang menilai/mengevaluasi pembelajaran selama PPL</p> <p>2. Kepala sekolah Yang memberikan izin selama proses PPL berlangsung</p> <p>3. Peserta didik ✓ Pelaku/peserta yang melaksanakan pembelajaran ✓ Membantu dalam proses merekam video dan mengedit video</p> <p>4. Dosen dan Guru pamong Yang selalu memberikan arahan dan masukan-masukan sebelum dan setelah melaksanakan praktik PPL</p>
<p>Aksi : Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut/ strategi apa yang digunakan/ bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat / Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini</p>	<p>Langkah-langkah yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan konsultasi dengan kepala sekolah selaku pimpinan di sekolah terkait tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran 2. Melakukan diskusi bersama teman sejawat untuk menentukan strategi yang tepat dalam menghadapi tantangan tersebut 3. Memberikan motivasi dan inspirasi kepada peserta didik untuk lebih giat dan tekun dalam belajar 4. Menyediakan sarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran 5. Membuat Rencana Aksi yang akan digunakan dalam pembelajaran 6. Berkonsultasi kepada dosen dan guru pamong 7. Menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dalam aksi <p>Strategi yang digunakan yaitu menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL). Metode pengajaran ini bercirikan adanya pembuatan sebuah projek/karya nyata sebagai konteks untuk peserta didik</p>

belajar kritis dan terampil menciptakan sebuah proyek yang kreatif bersama kelompok dan memperoleh pengetahuan.

Proses yang dilaksanakan

Penulis melaksanakan pembelajaran dengan mengikuti langkah-langkah model pembelajaran PJBL.

Sintak 1 pertanyaan mendasar

1. Guru memutar sebuah video tentang cerita teks sejarah yang dinarasikan
2. Guru menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan tayangan video.
3. Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan mengontruksi teks cerita sejarah
4. Guru menampilkan materi pembelajaran, siswa mencermati materi power point

Sintak 2 Mendesain Perencanaan Produk

1. Pendidik membagi dan menjelaskan LKPD untuk dikerjakan oleh peserta didik
2. Dengan dibimbing oleh pendidik, peserta didik menggunakan HP untuk digunakan sebagai bahan referensi mencari sumber topik-topik teks cerita sejarah yang dapat diambil dari pengalaman sendiri atau pengalaman orang lain atau kejadian-kejadian di masyarakat.
3. Peserta didik dibimbing untuk menentukan topik yang sesuai
4. Peserta didik menemukan kata kunci yang berkaitan dengan topik yang kemudian disusun menjadi kerangka teks cerita sejarah secara kronologis.
5. Peserta didik menuliskan kerangka teks cerita sejarah

Sintak 3 Menyusun Jadwal Pembuatan

1. Peserta didik dibimbing menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan bersama

Sintak 4 Memonitoring keaktifan dan perkembangan proyek

1. Peserta didik melakukan pembuatan kerangka teks cerita sejarah terkait tentang topik dan kata kunci yang akan disusun menjadi sebuah teks cerita sejarah.
2. Pendidik memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek dan juga membimbing ketika mengalami kesulitan.

Sintak 5 Menguji hasil

1. Peserta didik membahas kelayakan proyek yang telah dibuat.
2. Peserta didik mengembangkan topik yang sudah dipilih dan kata kunci untuk dijadikan kerangka untuk selanjutnya dirangkai menjadi teks cerita sejarah.

Sintak 6 Evaluasi pengalaman belajar

1. Peserta didik memaparkan laporan sementara.
2. Peserta didik lain memberikan tanggapan
3. Pendidik menyimpulkan hasil proyek sementara.
4. Pendidik memberikan evaluasi penguatan sementara.

Yang terlibat pada PPL Aksi 2 yaitu :

1. Peserta didik pelaku dalam proses pembelajaran
2. Pendidik sebagai fasilitator pembelajaran
3. Dosen dan guru pamong sebagai pembimbing dalam proses melaksanakan pembelajaran PPL Aksi 2
4. Kepala sekolah yang mendukung kegiatan PPL Aksi 2
5. Rekan sejawat yang membantu terlaksananya kegiatan

A. Media, Alat, dan Bahan Sumber Belajar

1. Media : LKPD, HP, KARTU SOAL

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Alat : LCD, Laptop, Handphone, video pembelajaran 3. Sumber daya/materi <ol style="list-style-type: none"> a. Media pembelajaran menggunakan PPT b. Tayangan video teks sejarah pribadi
<p>Refleksi Hasil dan dampak</p> <p>Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut</p>	<p>Hasil yang diperoleh</p> <p>Hasil yang diperoleh efektif karena penggunaan model pembelajaran PJBL dapat meningkatkan kemampuan peserta didik kelas XII dalam menyusun teks sejarah pribadi. Selain itu, pembelajaran lebih menyenangkan, peserta didik lebih kreatif dan mandiri.</p> <p>Adapun dampak dari aksi yang dilakukan yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan pembelajaran tercapai 2. Hasil belajar peserta didik meningkat <p>Respons orang lain terkait strategi yang dilakukan</p> <p>Respons orang lain setelah melihat strategi yang penulis lakukan adalah adanya motivasi dari teman sejawat untuk dapat menerapkan model pembelajaran PJBL dalam pembelajaran, karena dinilai lebih efektif, dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, dan mudah dilaksanakan.</p> <p>Faktor keberhasilan</p> <p>Yang menjadi faktor keberhasilan adalah adanya bimbingan, dukungan dan kerja sama dari semua pihak baik Dosen, Guru Pamong, Kepala Sekolah, teman sejawat, peserta didik dan penulis sendiri dalam melaksanakan praktik pembelajaran ini sehingga dapat terlaksana dengan baik dan lancar.</p> <p>Pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut</p>

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, seorang guru harus mampu mengembangkan diri dengan terus belajar dan mencari pembelajaran yang inovatif untuk dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

Simpulan

Berdasarkan praktik pembelajaran yang telah penulis laksanakan dapat disimpulkan bahwa, penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning (PJBL) dengan dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas XII dalam Menulis teks Sejarah Pribadi.